

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

***THE EFFECTS OF ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT  
TOWARDS ENTREPRENEUR INTEREST OF STUDENTS GRADE XI OFFICE  
ADMINISTRATION SKILL COMPETENCE SMK NEGERI 1 PENGASIH KULONPROGO  
REGENCY***

Tarmiyati, Joko Kumoro

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[tarmyy94@gmail.com](mailto:tarmyy94@gmail.com), [jokokum@uny.ac.id](mailto:jokokum@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih, (2) seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih, (3) seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan  $F_{hitung}$  sebesar 4,759 dengan Sig. sebesar 0,033 atau  $P < 0,05$ ,  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,071 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%. (2) terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan  $F_{hitung}$  sebesar 19,131 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$ ,  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,236 yang berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 23,6%. (3) terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan  $F_{hitung}$  sebesar 10,831 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$ ,  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,262 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

**Kata kunci: Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha**

**Abstract**

*This research is aimed to find out (1) how big the effect of entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih, (2) how big the effect of family environment towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih, (3) how big the effect of entrepreneurship motivation and family environment towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih. This research is an ex post facto research with quantitative approachment. This research is an ex post facto research with quantitative approachment. Subject of this research are students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency 2015/2016 year academic in amount 64 students. Analysis data thecnique use simple regression analysis and double regression analysis. The results showed that: (1) There is positive effect of entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest with  $F_{hitung}$  in amount 19,131 with Sig. in amount 0,000 or  $P < 0,05$ ,  $r^2_{x2y}$  in amount 0,071, that's means entrepreneurship motivation is influence to entrepreneurship interest in amount 7,1%. (2) There is positive effect of family environment towards entrepreneurship interest with  $F_{hitung}$  in amount 19,131 with Sig. in amount 0,000 or  $P < 0,05$ ,  $r^2_{x2y}$  in amount 0,236 thats mean that family environment effect towards entrepreneurship interest in amount 23,6%. (3) There is positive effect of entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest with  $F_{hitung}$  in amount 10,831 with Sig. in amount 0,000 or  $P < 0,05$ ,  $R^2_{y(1,2)}$  in amount 0,262 thats mean that entrepreneurship motivation and family environment do togetherly effect towards entrepreneurship interest in amount 26,2%.*

**Keywords: Entrepreneurship Motivation, Family Environment, Entrepreneurship Interest**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk semakin lama semakin berkembang pesat. Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia saat ini menimbulkan persaingan ketat di dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus lebih banyak atau sebanding dengan jumlah penduduk agar tidak terjadi lonjakan jumlah pengangguran. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada.

Pengangguran merupakan masalah yang harus segera dipecahkan karena berdampak pada kemiskinan. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Keberadaan wirausaha di Indonesia dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dimulai dari bangku pendidikan seperti pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK yang memiliki pemikiran dicetak untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja mengakibatkan mereka sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan. Padahal, lulusan SMK mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha. Oleh karena itu, di dalam kurikulum SMK terdapat mata pelajaran kewirausahaan agar siswa mempunyai bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

SMK N 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengembangkan ketrampilan kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Pengasih dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai dunia usaha yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha diharapkan setelah lulus dari bangku sekolah

siswa dapat membuka usaha baru dan tetap bekerja tanpa bergantung lagi pada lapangan pekerjaan yang ada. Faktanya, lulusan SMK masih kurang tertarik untuk terjun ke dunia bisnis atau wirausaha. Kurangnya minat siswa untuk berwirausaha dikarenakan mereka lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja di suatu lembaga ataupun perusahaan dengan memilih menjadi pencari kerja dari pada sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat berwirausaha siswa dapat tumbuh dan berkembang apabila siswa mempunyai ketertarikan pada bidang wirausaha. Ketertarikan ini biasanya muncul karena siswa menyukai kegiatan wirausaha atau sudah terbiasa dengan kegiatan berwirausaha. Ketertarikan untuk berwirausaha juga harus di dorong dengan adanya kehendak untuk melakukan kegiatan wirausaha agar kegiatan berwirausaha dapat berjalan dengan baik.

Adanya dorongan yang sangat kuat dalam diri siswa untuk berwirausaha maka tidak menutup kemungkinan bahwa minat berwirausaha siswa akan meningkat. Siswa pun akan melakukan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi keinginannya menjadi wirausaha. Kasmir (2011, 14) berpendapat bahwa motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh keuntungan yang akan diperoleh dengan berwirausaha. Adapun keuntungan yang diperoleh dengan berwirausaha antara lain :

- 1) Meningkatkan harga diri
- 2) Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri
- 3) Ide dan motivasi yang timbul untuk maju
- 4) Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung kepada orang lain

Akan tetapi, motivasi siswa untuk berwirausaha pada kelas XI masih tergolong rendah.

Siswa kelas XI tidak antusias dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Sebagian besar siswa mengeluh karena merasa bosan apabila menerima materi pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang seharusnya dapat dijadikan acuan siswa dalam belajar menjadi seorang wirausaha yang mampu bersaing karena dilengkapi dengan materi maupun praktik kewirausahaan. Akan tetapi, sangat disayangkan karena siswa kelas XI dalam melakukan praktek kewirausahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan nilai semata dan

tidak lagi melanjutkan kegiatan wirausaha setelah mendapatkan nilai dari guru mata pelajaran.

Berdasarkan observasi, siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih yang berjualan hanya ada 4 anak saja yaitu berjualan pulsa dan jilbab. Selain itu, di SMK Negeri 1 Pengasih juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan namun siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran tidak ada yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Data observasi ini menunjukkan bahwa siswa yang melakukan kegiatan wirausaha masih sangat sedikit.

Menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha memang tidak mudah. Minat berwirausaha bisa tumbuh karena adanya motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Hamzah B. Uno (2006: 9) menyatakan bahwa sasaran atau tujuan motivasi ialah sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Motivasi dalam diri sendiri berpengaruh besar terhadap tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Akan tetapi, dorongan dan dukungan dari keluarga juga dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Buchari Alma (2011: 8) mengungkapkan bahwa “ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula”. Siswa yang terlahir dari keluarga berwirausaha tidak menutup kemungkinan akan tumbuh dan berkembang menjadi wirausaha seperti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Namun, berdasarkan wawancara dengan siswa saat observasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI sebagian besar siswa bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha.

Keadaan lingkungan keluarga akan memberikan dampak bagi kelanjutan masa depan anak. Dimana siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang mampu akan dipenuhi segala kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan. Berbeda dengan siswa yang berada ditengah keluarga yang kurang mampu maka fasilitas dan kebutuhannya belum tentu dapat terpenuhi secara utuh karena faktor ekonomi orang tua.

Membuka usaha pasti akan membutuhkan modal. Akan tetapi, tidak semua orang tua sanggup dan mampu memberikan modal untuk usaha anaknya. Keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu akan menghambat

perkembangan minat berwirausaha karena kesulitan dalam permodalan sehingga anak tidak dapat melanjutkan keinginannya tersebut sebelum mereka memperoleh modal sendiri. Kebanyakan mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu memilih mencari pekerjaan kesana kemari agar dapat bekerja dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarganya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya peristiwa itu tanpa adanya perlakuan atau manipulasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya semua data disajikan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistika.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang beralamat di Jln. Kawijo 11, Pengasih Kulonprogo Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 - Agustus 2016.

### Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 64 siswa.

### Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat jawaban.

Instrumen ini digunakan untuk mengungkapkan data variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

### Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian atau tidak dan mengetahui hasil validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Wonosari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan responden 32 siswa. Tempat uji coba instrumen tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subyek penelitian yaitu sama-sama kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran serta menggunakan kurikulum yang sama yaitu kurikulum 2013.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu Pengujian yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu butir instrumen. Butir instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Peason. Butir instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

#### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menguji dan mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu rumus *Cronbach's Alpha*. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai Alfa memenuhi  $>0,600$  dan sebaliknya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik diskripsi data, uji prasyarat analisis, teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11, Pengasih Kabupaten Kulon Progo. SMK Negeri 1 Pengasih memiliki 6 Kompetensi Keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, Pemasaran, Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan.

### Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner disajikan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*.

#### 1. Motivasi Berwirausaha ( $X_1$ )

Data variabel motivasi berwirausaha diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan 8 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan telah dilakukan olah data menggunakan program SPSS *Statistic 21* maka diketahui bahwa skor tertinggi 32, skor terendah 13, rata-rata (*mean*) 20,22, median 20,00, modus 17 dan standar deviasi 4,037. Distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	13-15	4	6,3
2.	16-18	23	35,9
3.	19-21	18	28,1
4.	22-24	8	12,5
5.	25-27	8	12,5
6.	28-30	1	1,6
7.	31-33	2	3,1
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha memiliki 7 kelas. Masing-masing kelas memiliki rentang sebanyak 3 skor. Tabel 1 tersebut

menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 16-18 sebanyak 23 siswa dengan frekuensi sebesar 35,9%. Sedang frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 28-30 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 1,6%.

Data hasil penelitian variabel motivasi berwirausaha digolongkan menjadi 3 kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel motivasi berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Rentang Skor	Kategori
1.	> 25,5	Tinggi
2.	19,5 – 25,5	Sedang
3.	<19,5	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha siswa dapat disajikan dalam *pie chart* pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 1 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar masuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 48% atau sebanyak 31 siswa.

## 2. Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi 12 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan telah dilakukan olah data menggunakan program SPSS *statistic* 21 diketahui bahwa skor tertinggi 46, skor terendah 21, rata-rata (*mean*) 31,47, median 31,00, modus 26, dan standar deviasi 6,203. Distribusi frekuensi pada variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	21-24,5	7	10,9
2.	24,6 – 28,1	19	29,7
3.	28,2 – 31,7	8	12,5
4.	31,8 – 35-3	12	18,8
5.	35,4 – 38,9	8	12,5
6.	39 – 42,5	8	12,5
7.	42,6 – 46,1	2	3,1
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga terdiri dari 7 kelas dengan rentang kelas sebanyak 3,5 skor. Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 24,6 – 28,1 sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 29,7%. Sedangkan frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 42,6 – 46,1 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 3,1%.

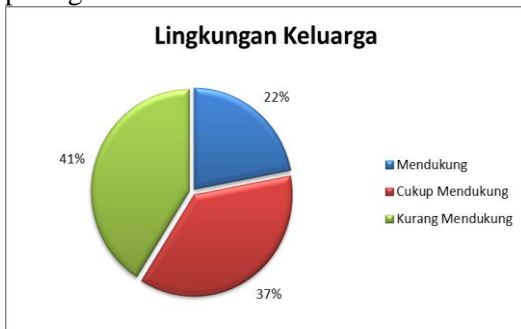
Data hasil penelitian variabel lingkungan keluarga digolongkan menjadi 3 kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan keluarga yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No	Skor	Kategori
1.	>37,5	Mendukung
2.	29,5 – 37,5	Cukup Mendukung
3.	<29,5	Kurang Mendukung

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat disajikan dalam *pie chart* pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 2 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar masuk pada kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 41%.

### 3. Minat Berwirausaha (Y)

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan telah dilakukan olah data menggunakan program SPSS *statistic* 21 diketahui bahwa skor tertinggi 66, skor terendah 35, rata-rata (*mean*) 49,25, median 47,50, modus 44, dan standar deviasi 7,944. Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	35 – 39,3	7	10
2.	39,4 – 43,7	12	19
3.	43,8 – 48,1	14	23
4.	48,2 – 52,5	8	12,5
5.	52,6 – 56,9	8	12,5
6.	57 – 61,3	11	17
7.	61,4 – 65,7	4	6
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha terdiri dari 7 kelas dengan rentang kelas sebanyak 4,3 skor. Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 43,8 – 48,1 sebanyak 14 siswa dengan persentase

sebesar 23%. Sedangkan frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 61,4 – 65,7 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 6%.

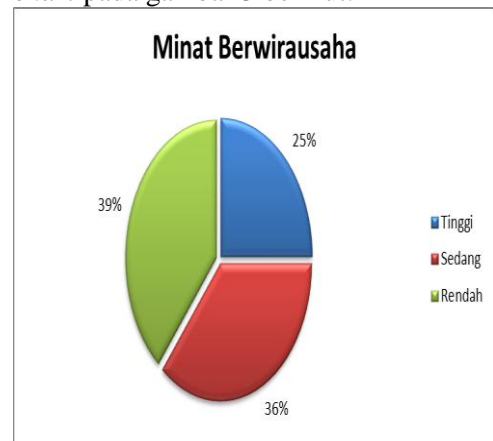
Data hasil variabel minat berwirausaha digolongkan menjadi 3 kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No	Skor	Kategori
1.	>55	Tinggi
2.	45-55	Sedang
3.	<45	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat disajikan dalam *pie chart* pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 3 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar masuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 39% atau sebanyak 25 siswa.

## Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *statistic* 21. Hubungan yang linier terjadi apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5%

atau 0,05. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Alpha	Ket.	
X <sub>1</sub>	Y	0,485	0,05	Linier
X <sub>2</sub>	Y	0,431	0,05	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier, karena nilai Sig. lebih besar dari *alpha* yaitu  $0,485 > 0,05$ . Variabel lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier, karena nilai Sig. lebih besar dari *alpha* yaitu  $0,431 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas (X) memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat (Y).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas yaitu variabel motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>) dengan variabel lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas menggunakan program SPSS *statistics* 21 dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.950	1,053	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0.950	1,053	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>) dengan lingkungan belajar (X<sub>2</sub>) karena nilai *tolerance* variabel lebih besar dari 0,10 yaitu 0,950. Sementara itu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 yaitu 1,053.

## Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada penelitian ini dapat diketahui menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *statistic* 21. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,525 X_1 + 38,625$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>) sebesar 0,525. Apabila nilai motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>) mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,525.

### b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>) sebesar 0,267. Nilai 0,267 merupakan angka positif yang berarti bahwa motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>) memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y). apabila motivasi berwirausaha mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat.

### c. Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,071 atau 7,1%. Nilai 7,1% diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha sebesar 7,1%.

## Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini dapat diketahui menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *statistic* 21. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,626 X_2 + 29,679$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (x<sub>2</sub>) sebesar 0,626. Apabila nilai lingkungan keluarga mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,626.

- b. Koefisien Korelasi ( $r$ )  
Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) lingkungan keluarga sebesar 0,486. Nilai 0,486 merupakan angka positif yang berarti bahwa lingkungan keluarga ( $X_2$ ) memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Apabila lingkungan keluarga ( $X_2$ ) mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat.
- c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )  
Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) lingkungan keluarga sebesar 0,236 atau 23,6%. Nilai 23,6% diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga sebesar 23,6%.

### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini diketahui menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS *statistic* 21. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Persamaan Garis Regresi  
Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:  
$$Y = 0,327 X_1 + 0,574 X_2 + 24,569$$
  
Persamaan tersebut menunjukkan bahwa bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) sebesar 0,327. Apabila nilai motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka nilai minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,327 dengan asumsi bahwa variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dalam kondisi tetap. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0,574. Apabila nilai lingkungan keluarga meningkat 1 poin, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,574 dengan asumsi bahwa variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dalam keadaan tetap.
- b. Koefisien Korelasi ( $r$ )  
Berdasarkan nilai analisis dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,512. Nilai 0,512 merupakan angka positif yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Apabila motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dan

lingkungan keluarga ( $X_2$ ) mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat.

- c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )  
Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,262 atau 26,2%. Nilai 26,2% diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 26,2%.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon progo

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,267 merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berpengaruh positif berarti apabila motivasi berwirausaha meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,759 dengan Sig. sebesar 0,033 atau  $P < 0,05$  maka variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha artinya motivasi berwirausaha memiliki efek cukup besar terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,071 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa yang berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha siswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Motivasi berwirausaha memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%, angka ini tergolong rendah dikarenakan pada hasil pengisian kuesioner penelitian indikator motivasi berwirausaha "adanya keinginan berwirausaha" pada butir pernyataan nomor 1 (saya akan membuka usaha baru setelah belajar kewirausahaan) memiliki nilai rendah. Siswa yang mengisi kuesioner dengan jawaban Selalu sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 3%, Sering sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar



22%, Kadang-kadang sebanyak 31 siswa dengan persentase sebesar 48%, dan Tidak Pernah sebanyak 17 siswa dengan persentase sebesar 27%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djaali bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah motivasi. Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak untuk melakukan tindakan atau kegiatan yang berkaitan erat dengan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berperilaku, berfikir dan merasakan kegiatan yang ia lakukan. Keinginan seseorang menjadi wirausaha yang sukses mendorong seseorang untuk mewujudkan impiannya sehingga minat berwirausaha seseorang meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha seseorang. Sebaliknya apabila motivasi berwirausaha seseorang rendah maka minat berwirausaha seseorang juga akan semakin rendah.

Hasil kecenderungan variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 48%. Hasil ini berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu adanya keinginan berwirausaha, adanya dorongan melakukan kegiatan kewirausahaan, adanya kebutuhan dan adanya harapan dan cita-cita.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha positif mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016. Artinya semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

## 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon progo

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,486 merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif lingkungan

keluarga terhadap minat berwirausaha. Berpengaruh positif berarti apabila lingkungan keluarga mendukung, maka minat berwirausaha akan meningkat. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,131 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$  maka variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha artinya lingkungan keluarga memiliki efek cukup besar terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,236 yang berarti bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 23,6%.

Sejalan dengan pendapat Buchari Alma bahwa ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha. Minat berwirausaha siswa dapat meningkat apabila lingkungan keluarga siswa mendukung siswa dalam berwirausaha.

Lingkungan keluarga siswa mendukung dalam berwirausaha artinya orang tua memberikan dukungan penuh terhadap anaknya dalam berwirausaha baik secara moril maupun materiil. Semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga, maka akan semakin meningkat minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deby Anggasari (2015) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUJB) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 Surakarta". Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dalam kategori sedang sebesar 61,4%.

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 41%. Hasil ini berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian antara lain cara orangtua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga positif mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016. Artinya apabila lingkungan keluarga siswa semakin mendukung, maka minat berwirausaha siswa akan semakin meningkat.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon progo

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,512 merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Berpengaruh positif artinya apabila motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama meningkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,831 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$  maka variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ).

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha artinya motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki efek cukup besar terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,262 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama positif mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulonprogo sehingga semakin besar motivasi dan lingkungan keluarga maka akan semakin besar pula minat berwirausaha siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga rendah maka minat berwirausaha siswa akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha

dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga merupakan dua faktor penting yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Hal ini dikarenakan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan siswa, dimana motivasi berwirausaha siswa melekat erat pada diri siswa yang merupakan dorongan penuh untuk melakukan suatu aktivitas maupun kegiatan. Lingkungan keluarga berpengaruh erat dengan minat berwirausaha siswa karena lingkungan keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya anak semenjak masih kecil hingga dewasa dan menentukan pekerjaan yang akan dipilih nantinya.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, namun dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa hanya memberikan kontribusi sebesar 7,1% terhadap minat berwirausaha.

### Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sementara dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.
2. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner sehingga peneliti tidak mampu mengontrol jawaban dari responden pada saat mengisi sesuai keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Responden penelitian ini hanya diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi hanya berlaku pada SMK Negeri 1 Pengasih.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,267. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,759 dengan Sig. sebesar 0,033 atau  $P < 0,05$ . Nilai Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,071 yang berarti motivasi berwirausaha memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,486. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,131 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$ . Nilai Koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,236 yang berarti lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 23,6%.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,512. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,831 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$ . Nilai Koefisien determinasi ( $r^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,262 yang berarti motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa sebaiknya memiliki minat berwirausaha tinggi dengan cara lebih antusias, aktif dan kreatif dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan maupun melakukan praktik kewirausahaan supaya setelah lulus dari bangku sekolah siswa tidak hanya

bergantung pada jumlah lapangan pekerjaan yang ada akan tetapi siswa mampu memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.

- b. Siswa sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan ataupun seminar-seminar kewirausahaan agar pengetahuan siswa tentang berwirausaha bertambah karena dalam pelatihan ada praktik berwirausaha yang dapat dijadikan bekal untuk siswa kedepannya nanti.
2. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan motivasi berwirausaha terhadap siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan dengan cara memberikan tips sukses berwirausaha atau menunjukkan contoh kesuksesan yang diraih pengusaha sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dan berminat terjun dalam dunia kewirausahaan.
  3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengadakan program pelatihan kewirausahaan bagi siswa supaya siswa lebih antusias dan berminat dalam kegiatan kewirausahaan sehingga memiliki bekal berwirausaha setelah lulus sekolah.
  4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini hanya meneliti faktor motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor/variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Deby “Anggasari. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUJB) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Surakarta”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

### **Profil Singkat**

Tarmiyati lahir pada tanggal 24 Mei 1994 di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012.

Drs. Joko Kumoro, M.Si. lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Jenjang Pendidikan S1 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Universitas Indonesia tahun 1997.